

Pengaruh Pelatihan Program Kampung Iklim (ProKlim) Terhadap Produktivitas Kerja (Studi Kelompok ANADOPAH Dusun Palasari Desa Sukahurip Kec.Cihaurbeuti Kab. Ciamis)

Eri nur alvan¹, Wiwin Herwina², Nurlaila³

¹²³Universitas Siliwangi

Corresponding author, e-mail: 202103092@student.unsil.ac.id

Received Month 2025;

Revised Month 2025;

Accepted Month 2025;

Published Online 2025

Alamat Penyunting dan Tata Usaha:
Laboratorium Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan
Gedung O-1 Lantai 2 Jalan Lidah Wetan
Sby Kode Pos 60213
Telp. 031-7532160 Fax. 031-7532112
E-mail: jpus@unesa.ac.id

Abstrak: Tingkat produktivitas Kelompok anadopah saat ini termasuk pada kategori yang rendah, Hal ini di karnakan rendahnya tingkat pemahaman masyarakat terhadap program proklam Rendahnya penerapan pengetahuan dalam memanfaatkan SDA. Hal tersebut menjadi salah satu pengaruh terhadap peningkatan produktivitas masyarakat dalam program proklam ini Sehingga Program Pelatihan menjadi solusi atas permasalahan yang terjadi. Sehingga penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh pelatihan Proklam terhadap tingkat produktivitas kerja kelompok anadopah di dusun Palasari. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket yang berisi pernyataan yang telah di uji melalui uji Validitas dan reabilitas .Pada data yang telah di kumpulkan telah melalui uji normalitas uji hestoreskedestisitas sehingga dapat di lanjutkan ketahap ujihipotesis diantaranya uji uji regresi linier sederhana dan uji determinasi (R square). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan Proklam berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan produktivitas kerja dengan kontribusi sebesar 53,7% sedangkan sisanya sebesar 46,3% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini Selanjutnya di peroleh hasil analisis nilai korelasi sebesar 0,733 menunjukkan adanya hubungan yang kuat, Sehingga dapat di simpulkan bahwa pelatihan proklam mempunyai dampak positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja kelompok Anadopah.

Kata Kunci: Pelatihan, Proklam, Produktivitas, Kerja

Abstract: The current level of productivity of the Anadopah Group is in the low category. This is due to the low level of public understanding of the pro-climate program. Low application of knowledge in utilizing natural resources. This is one of the influences on increasing community productivity in this pro-climate program so that the Training Program becomes a solution to the problems that occur. So this research aims to determine the effect of Proklam training on the level of work productivity of the Anadopah group in Palasari hamlet. The research instrument used is a questionnaire containing statements that have been tested through validity and reliability tests. The data that has been collected has gone through a normality test, hestorescedescity test so that it can be continued to the hypothesis testing stage, including simple linear regression tests and determination tests (R square). The research results show that Proklam training has a positive and significant effect on increasing work productivity with a contribution of 53.7% while the remaining 46.3% is a contribution from other variables not included in this research model. Furthermore, the results of the analysis show a correlation value of 0.733. There is a strong relationship, so it can be concluded that pro-clim training has a positive and significant impact on the work productivity of the Anadopah group.

Keywords: Training, Proklam, Productivity, Work

Pendahuluan

Pemanasan global menjadi salah satu isu yang serius pada saat ini, hal ini dilihat dalam anomali temperatur bumi pada tahun 1965-2019 terdapat perubahan suhu yang sangat signifikan, perubahan ini diakibatkan oleh adanya peningkatan penggunaan gas rumah kaca. Melalui Kementerian Perumahan dan Pembangunan Perkotaan (KLHK), pemerintah Indonesia telah mengembangkan

inisiatif strategis untuk menciptakan lingkungan yang aman dan memantau penggunaan sumber daya alam agar tidak memburuk dengan tujuan menjaga kondisi masyarakat saat ini. Salah satu kebijakan yang diterapkan adalah Program Kampung Iklim (Proklam) melalui Undang-Undang Tahun ke-84 tentang Perlindungan Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat (NURBAYA, 2016). Program ini, yang diawasi oleh Kementerian Kesehatan dan Kesejahteraan Keluarga, bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan mendorong masyarakat untuk berkontribusi dalam mengatasi perubahan iklim dan mengurangi emisi gas rumah kaca. Namun berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Pengendalian Perubahan Iklim Nomor 4 Tahun 2021 dalam (KLHK, 2021) disebutkan bahwa Program Kampung Iklim pada tingkat nasional akan dilaksanakan oleh pemerintah pusat, berdasarkan prinsip gotong royong dan otonomi sesuai dengan prinsip-prinsip yang ada. UUD 1945. Dalam konteks ini, pemerintah mempunyai kemauan untuk memberikan dukungan umum, insentif, dan stabilitas keuangan sebagai bagian dari implementasi Program Kampung Iklim.

Berdasarkan data peningkatan produktivitas dalam (Israr Albar, 2017) masyarakat Indonesia berpartisipasi dalam program kampung iklim selama periode 2012–2017 terdapat 60 desa Iklim hingga 500 desa pada periode akhir tahun 2017. Sedangkan pada periode 2021 dalam (Majni, 2021) Indonesia berpartisipasi aktif dalam program mitigasi perubahan iklim yang melibatkan 3.000 kampung, pemerintahan menargetkan sekitar 20.000 kampung di tahun 2024. Di Kabupaten Ciamis periode akhir tahun 2023 ini terdapat 67 lokasi proklam diantaranya terdapat 18 penerima tropy utama, 15 madya dan 2 pratama hal ini bisa dilihat bahwa tingkat produktivitas di Ciamis masih kurang, ditandai dengan peraihan tropy dengan keikutsertaan masih berbanding jauh. Dalam Program kampung iklim ada yang namanya evaluasi dan penilaian yang dimana proses dalam penilaiannya berkait Mitigasi Adaptasi Dan juga kelembagaan, dimana di dalam poin kelembagaan terdapat nilai-nilai produktivitas di bidang lingkungan sosial, budaya dan ekonomi. berdasarkan angka tersebut teridentifikasi masih banyak masyarakat kabupaten Ciamis yang belum memahami program proklam, masih kurangnya menerapkan keterampilan dan pengetahuan sehingga produktivitasnya masih belum dikatakan tinggi.

Hal ini merupakan salah satu yang menjadi permasalahan utama di Dusun Palasari, Desa Sukahurip, Kecamatan Cihaurbeuti, Kabupaten Ciamis, Provinsi Jawa Barat dengan meraih tropy Proklam Utama di tahun 2020, Namun produktivitasnya masih terbilang belum cukup terutama dalam pemanfaatan Sumberdaya alam dan Pelastariannya. Fokus penelitian ini adalah pada gerakan Proklam di kalangan masyarakat umum, dengan perhatian khusus diberikan pada kelompok Anadopah di Dusun Palasari. Kelompok Anadopah di Dusun Palasari mempunyai potensi besar dalam memanfaatkan Sumber Daya Alam (SDA) di dekatnya. Namun produktivitas tim dalam bekerja masih cukup rendah, hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman dan pengalaman praktis dalam memanfaatkan SDA, serta kesulitan dalam mempraktekkan ilmu yang diperoleh. Selain itu, pemahaman masyarakat sekitar terhadap program pembinaan Proklam juga masih terbatas sehingga mempengaruhi partisipasi aktif dalam program tersebut. Dalam upaya memaksimalkan manfaat dan meningkatkan produktivitas dari Program Kampung Iklim, pemerintah daerah termasuk Dusun Palasari telah mengikuti pelatihan sejawat yang dilaksanakan oleh DPRKPLH Kabupaten Ciamis. Meskipun demikian, masih kurangnya penelitian yang secara khusus mengevaluasi dampak pelatihan Proklam terhadap produktivitas penduduk lokal di Dusun Palasari, sehingga menjadikannya sebagai titik awal yang berguna untuk penelitian ini. Dengan menggunakan konteks tersebut sebagai pedoman, maka penelitian ini akan fokus pada “pengaruh pelatihan program kampung iklim (proklam) terhadap peningkatan produktivitas kerja (studi kelompok anadopah dusun palasari desa sukahurip kec.cihaurbeuti kab ciamis)”. Analisis terhadap kekurangan pelatihan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman komprehensif tentang bagaimana pelatihan Proklam dapat menjadi katalis peningkatan produktivitas masyarakat dalam menyikapi perubahan iklim. Melalui studi ini, diharapkan dapat dikembangkan solusi yang relevan dan efektif untuk meningkatkan produktivitas kelompok Anadopah dan mencapai tujuan Program Kampung Iklim.

Metode

Pengaruh Pelatihan Program Kampung Iklim (Proklam) Terhadap Produktivitas Kerja (Studi Kelompok ANADOPAH Dusun Palasari Desa Sukahurip Kec.Cihaurbeuti Kab. Ciamis)

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Dalam rangkaian ini, terdapat beberapa langkah penting dalam proses penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket yang berisi pernyataan yang telah di uji melalui uji Validitas dan reabilitas. Pada data yang telah di kumpulkan telah melalui uji normalitas uji hestoreskedestisitas sehingga dapat di lanjutkan ketahap uji hipotesis diantaranya uji uji regresi linier sederhana dan uji determinasi (*R square*).

Dalam rangka mengumpulkan data dari sumber data primer dan sekunder, penelitian ini memerlukan teknik yang sesuai. Oleh karena itu, teknik perolehan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi penyebaran angket dan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Populasi pada penelitian ini sebanyak 30 orang dengan pengambilan sampel total sempling dengan jumlah keseluruhan populasi yaitu 30 orang yaitu seluruh anggota kelompok Anadopah.

Hasil dan Pembahasan

a. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif Data Penelitian Variabel Pangaruh Pelatihan Proklm

Dalam bagian ini, peneliti akan memaparkan data hasil tanggapan responden yang menjelaskan atau menggambarkan hasil temuan dilapangan yaitu Kelompok Anadopah Dusun palasari desa sukahurip sebagai objek penelitian .Analisis ini bertujuan untuk mengukur angket pada Variabel (X) *Pengaruh pelatihan*,Yang disajikan dalam bentuk pernyataan dengan mengindikasikan empat kategori pilihan jawaban diantaranya yaitu : Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

Selain itu, Tahap awal peneliti mencatat seluruh data respon setiap variabel. Hasil akhir total jawaban respon diklasifikasikan menjadi tiga kategori yaitu kategori penggunaan $X < M - 1SD$ merupakan mean, kategori sedang menggunakan mean $M - 1SD \leq X < M + 1SD$, dan kategori tinggi menggunakan mean $M + 1SD \leq X$. Sedangkan (X) merupakan mean kategori, (M) mewakili mean, atau rata-rata, dan (1SD) mewakili standar deviasi. Kemudian, dengan menggunakan program bantuan Microsoft Excel 2010 , peneliti menghitung mean dan standar deviasi seluruh jawaban setiap responden dengan menggunakan rata-rata atau mean. Adapun hasil perhitungannya dapat dilihat dari tabel berikut:

Table 1. Perhitungan data Deskriptif Variabel Pelatihan Proklm

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std.Deviation
Toxic Parenting (X)	30	42	56	48,73	4
Valid N (listwise)	30				

Sumber: (Hasil pengolahan data peneliti, 2024)

Berdasarkan Data dari table diatas, Diketahui bahwa nilai rata rata nya sebesar 48,73 atau dibulatkan menjadi 49, Semntara nilai hasil dari standard Deviation yaitu 4 Sehingga kegika dua nilai tersebut sudah diketahui dilanjutkan dengan perhitungan untuk mentukan masing masing kategori diantaranya sebagai berikut:

a. Kategori Rendah/ Kurang baik

$$X < M - 1SD = X < 49 - 4 = X < 45$$

b. Kategori Sedang/ Cukup

$$M - 1SD \leq X < M + 1SD = 49 - 4 \leq X < 49 + 4 = 45 \leq X < 53$$

c. Kategori tinggi/ baik

$$M + 1SD \leq X = 49 + 4 \leq 53 \leq X$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa jawaban responden pada variabel pengaruh pelatihan (X) berkategorisasi yaitu sebagai berikut:

Table 2. Distribusi Kategorisasi Variabel Pelatihan Proklam

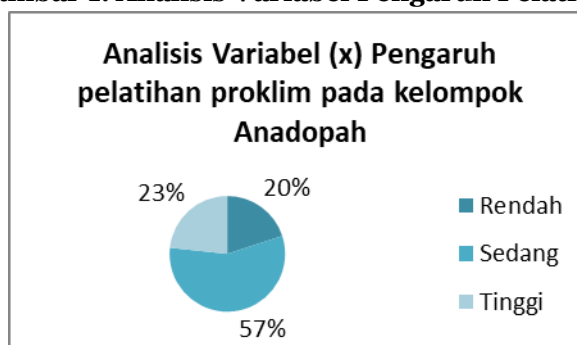
Nilai	Kategori
$X < 45$	Rendah
$45 \leq X < 53$	Sedang
$53 \leq X$	Tinggi

Sumber: (Hasil pengolahan data peneliti, 2024)

Berdasarkan data diatas dinyatakan bahwa yang termasuk kedalam kategori rendah yaitu jumlah hasil dari angket respondent yang kurang dari 45. Dan yang termasuk kedalam kategori Sedang yaitu jumlah jawaban responden yang memiliki nilai rentang 45 sampai dengan 54. Sedangkan pada kategori nilai tinggi pada respondent yang memiliki jumlah sama dengan nilai 54 lebih.

Hasil perhitungan pada distribusi pengaruh pelatihan proklam pada kelompok Anadopah di klasifikasikan menjadi tiga tingkatan yaitu kategori Rendah, Sedang dan Tinggi, Yang dimana peneliti menganalisis dengan menggunakan bantuan Microsoft Excel 2010 dalam menghitung dan menganalisis sehingga mendapatkan gambaran pengaruh pelatihan proklam pada kelompok Anadopah. Dan berikut merupakan gambaran hasil respondent mengenai Variabel Pengaruh Pelatihan Proklam Pada kelompok Anadopah (X):

Gambar 1. Analisis Variabel Pengaruh Pelatihan



Sumber: (Hasil pengolahan data peneliti, 2024)

Berdasarkan diagram di atas data mengenai kecenderungan pengaruh pelatihan proklam di kelompok anadopah yang berjumlah 30 orang menunjukkan bahwa sebesar 23% setara 7 orang masuk pada kategori tinggi merasakan dampak terhadap pengaruh pelatihan proklam dan pada kategori sedang berada pada persentase 57% setara dengan 17 orang yang merasakan cukup baik dalam merasakan dampak terhadap pengaruh pelatihan proklam, kemudian sebanyak 6 orang dengan persentase 20% memiliki kategori yang rendah atau kurang baik dalam merasakan dampak terhadap pengaruh pelatihan proklam, Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari proses pelatihan proklam adanya pengaruh terhadap kelompok anadopah.

2. Analisis Statistik Deskriptif Data Penelitian Variabel Pengaruh produktivitas Proklam

Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara deskriptif mengenai variabel *Produktivitas kerja*, yang diukur menggunakan kuesioner untuk mengetahui tingkatan pengaruh dari sebuah variabel dalam penelitian. Peneliti menganalisis skor keseluruhan jawaban responden pada kuesioner dengan membagi kategori jawaban. Yang disajikan dalam bentuk pernyataan dengan mengindikasikan

empat kategori pilihan jawaban diantaranya yaitu : Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

Table 3. Perhitungan data Deskriptif Variabel Produktivitas Kerja

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std.Deviation
Toxic Parenting (X)	30	51	66	58,7	4
Valid N (listwise)	30				

Sumber: (Hasil pengolahan data peneliti, 2024)

Berdasarkan table tersebut, diketahui nilai minimal nya adalah 51, Nilai maksimalnya 66, nilai rata ratanya 58,7 jika di bulatkan maka nilai mean berada pada nilai 59 Data deskriptif ini memiliki tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi. Berikut merupakan rumus pengkategorian pada Skala Produktivitas Kerja

a. Kategori Rendah

$$X < M - 1SD = X < 59 - 4 = X < 55$$

b. Kategori Sedang

$$M - 1SD \leq X < M + 1SD = 59 - 4 \leq X < 59 + 4 = 55 \leq X < 63$$

c. Kategori Tinggi

$$M + 1SD \leq X = 59 + 4 \leq X = 63$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, Maka dapat di tarik kesimpulan kategori jawaban respondent pada Variabel *Produktivitas kerja (Y)* Yakni Sebagai berikut:

Table 4. Distribusi Kategorisasi Variabel Produktivitas kerja

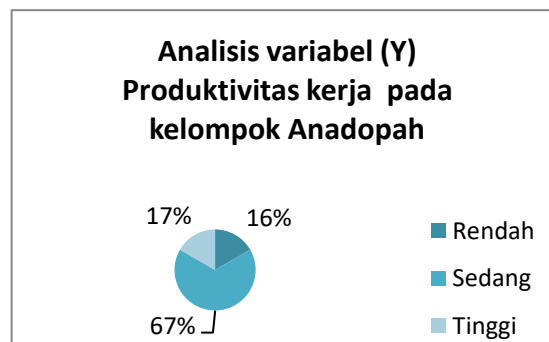
Nilai	Kategori
$X < 55$	Rendah
$55 \leq X < 63$	Sedang
$63 \leq X$	Tinggi

Sumber: (Hasil Pengolahan data peneliti, 2024)

Berdasarkan table tersebut dapat dinyatakan bahwa yang termasuk kedalam kategori rendah yaitu jumlah hasil dari angket respondent yang kurang dari 55. Dan yang termasuk kedalam kategori Sedang yaitu jumlah jawban responden yang memiliki nilai rentang 55 sampai dengan 63. Sedangkan pada kategori nilai tinggi pada respondent yang memiliki jumlah sama dengan nilai 63 lebih.

Hasil perhitungan pada distribusi pengaruh Produktivitas kerja pada kelompok Anadopah di klasifikasikan menjadi tiga tingkatan yaitu kategori Rendah, Sedang dan Tinggi, yang dimana peneliti menganalisis dengan menggunakan bantuan Microsoft Excel 2010 dalam menghitung dan menganalisis sehingga mendapatkan gambaran pengaruh pelatihan proklam pada kelompok Anadopah. Dan berikut merupakan gambaran hasil respondent mengenai Variabel Pengaruh Pelatihan Proklam Pada kelompok Anadopah (X):

Gambar 2. Analisis Variabel Produktivitas kerja



Sumber: (Hasil Pengolahan data peneliti, 2024)

Berdasarkan diagram di atas data mengenai kecenderungan pengaruh produktivitas kerja di kelompok anadopah yang berjumlah 30 orang menunjukkan bahwa sebesar 17% setara 5 orang masuk pada kategori tinggi merasakan dampak terhadap pengaruh pelatihan proklamasi dan pada kategori sedang berada pada persentase 67% setara dengan 20 orang yang merasakan cukup baik dalam merasakan adanya dampak peningkatan produktivitas kerja setelah melakukan pelatihan proklamasi, kemudian sebanyak 5 orang dengan persentase 16% memiliki kategori yang rendah atau kurang baik dalam merasakan adanya dampak peningkatan produktivitas kerja setelah melakukan pelatihan proklamasi, sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh peningkatan produktivitas kerja kelompok Anadopah.

b. Analisis Statistik Inferensial

1. Uji Asumsi Klasik
 - a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah nilai residu terdistribusi normal atau tidak, karena pada uji regresi yang baik adalah memiliki residual yang terdistribusi normal. Uji normalitas data ini berasal dari jumlah responden yang memuat 30 orang. Pelaksanaan perhitungan uji normalitas ini memiliki jumlah butir pernyataan 31 butir dengan 4 alternatif jawaban yang bias dipilih. Skor yang ditentukan dalam pengisian uji normalitas ini yaitu 1 “sangat tidak setuju” 2 “Tidak Setuju” 3 “setuju” dan point 4 “sangat setuju”. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil perhitungan uji normalitas dengan menggunakan metode Kolmogorov Smirnov dengan aplikasi Microsoft Excel 2010 mendapatkan hasil sebagai berikut:

Gambar 3. Uji Asumsi Normalitas Metode Kolmogorov Smirnov

Variabel	Rata Rata(xbar)	48,73333
PENGARUH PELATIHAN PROGRAM KAMPUNG IKLIM (PROKLIM) TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA	Simpangan Baku	4,008038
Studi Kelompok ANADOPAH Dusun Palasari Desa Sukahurip Kec. Cihaurbeuti Kab Ciamis)	D	0,081191
	K	0,241
	Keterangan	Normal

Sumber: (Hasil Pengolahan data peneliti, 2024)

Dari perhitungan diatas data yang dihitung dikatakan normal karena sesuai dengan syarat uji normalitas yang dilakukan dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov yaitu nilai hitung < nilai tabel maka bias dikatakan data tersebut normal. Dari data yang sudah dipaparkan diatas bisa dilihat bahwa nilai hitung sebesar 0,081 dan nilai tabel sebesar 0,241 yang menyebabkan nilai hitung < nilai tabel dan data tersebut dikatakan normal.

b) Uji Asumsi Heteroskedastitas

Uji heteroskedastisitas ialah Uji yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu variabel dalam model regresi mempunyai variasi yang konsisten. Yang dimana tujuannya adalah untuk menentukan apakah jenis variabel tertentu mempunyai variasi yang signifikan dan dapat dibedakan. Dalam perhitungan ini, variabel dependen dievaluasi dengan melakukan regresi terhadap nilai absolut residual. Penelitian ini menggunakan metode Glejser untuk menilai heteroskedastisitas guna mengidentifikasi temuan penelitian subjektif pada hasil analisis dan penelitian ini di bantu dengan menggunakan alat batu yaitu SPSS.26. Dan hasil dari uji Heteroskedastisitas ini dapat dilihat di table sebagai berikut:

Gambar 4. Uji Asumsi Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	2,721	4,148		0,656	0,517
x1 Pengaruh Pelatihan Proklam	-0,014	0,085	-0,032	-0,171	0,866

a. Dependent Variable: ABS

Sumber: (Hasil Pengolahan data peneliti, 2024)

Berdasarkan table hasil uji asumsi heteroskedastisitas diperoleh nilai sig. (probabilitas) pada variabel (X) atau variabel Devendent yaitu Pengaruh pelatihan Proklam berada pada nilai 0,866 > alpha 0,05 atau setara dengan 5%. Dengan demikian hasil analisis tersebut bias disimpulkan bahwa residual memiliki ragam yang homogeny atau dalam konteks ini tidak adanya heterogen sehingga terhindak dari heteroskedastisitas. atau bias di sebut bahwa asumsi heteroskedastisitas telah terpenuhi, olehkarna itu penelitian ini bias dapat di lanjutkan ketahap selanjutnya.

c) Uji Asumsi Linieritas

Tujuan uji linearitas adalah uji asumsi yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier yang bersifat signifikan antara dua variabel. Berdasarkan uji ini, seharusnya terdapat hubungan linier antara variabel terikat (X) yaitu Pengaruh Pelatihan Proklamasi variabel terikat (Y) yaitu Produktivitas kerja. Hasil uji linearitas pada penelitian ini ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Gambar 5. Uji Asumsi Linearitas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Produktivitas Kerja * Pengaruh Pelatihan Proklamasi	Between Groups	(Combined)	484,600	13	37,277	6,105	0,001
		Linearity	312,576	1	312,576	51,189	0,000
		Deviation from Linearity	172,024	12	14,335	2,348	0,056
	Within Groups		97,700	16	6,106		
	Total		582,300	29			

Sumber: (Hasil Pengolahan data peneliti, 2024)

Berdasarkan table diatas hasil dari analisis asumsi linieritas di peroleh nilai *sig. Deviation from Linearity* yang bernilai $0,056 > 0,05$ atau setara dengan 5%. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas (X) Pengaruh Pelatihan Proklamasi dengan variabel terikat (Y) Produktivitas Kerja. Maka dalam asumsi linieritas ini sudah terpenuhi. Dalam proses uji Asumsi Klasik atau uji prasyarat analisis regresi sudah terpenuhi, maka langkah selanjutnya peneliti akan melakukan uji hipotesis melalui analisis regresi linier sederhana.

2. Uji Hipotesis

a) Analisis Regresi Linier Sederhana.

Analisis regresi linear sederhana adalah analisis yang digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas (X) Pengaruh Pelatihan Proklamasi dengan variabel terikat (Y) Produktivitas Kerja. Pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana dapat mengacu pada dua hal, yakni : Membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05

Jika nilai signifikansi < 0.05 , artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

Jika nilai signifikansi > 0.05 , artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Berikut ini merupakan table hasil dari analisis regresi sederhana yang dihitung dengan menggunakan alat hitung bantuan komputer yaitu SPSS. Versi 29:

Gambar 6. Analisis Regresi Linier sederhana

Coefficient sa	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
Model	B		Beta		
1 (Constant)	18.782	7.031		2.671	.012
Pelatihan	.819	.144	.733	5.696	.000

a Dependent Variable: Produktivitas kerja

Sumber: (Hasil Pengolahan data peneliti, 2024)

Dari output tersebut diketahui bahwa nilai T hitung 5.696 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka dengan kata lain ada pengaruh variabel (X) Pengaruh Pelatihan Proklamasi dengan variabel (Y) Produktivitas Kerja. Sehingga dapat disimpulkan terdapat H_0 ditolak H_1 diterima.

b) Analisis Determinasi (*R-Square*)

Analisis koefisien determinasi adalah analisis untuk menggambarkan sekaligus mengungkap besarnya kontribusi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Selain itu, analisis determinasi dilakukan untuk mengetahui kekuatan relatif kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis yang ditentukan dapat dilihat pada tabel berikut:

Gambar 7. Analisis Determinasi (*R-Square*)

Model Summary	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
Model				
1	.733 ^a	0,537	0,520	3,104

a. Predictors: (Constant), Pengaruh Pelatihan Proklamasi

Sumber: (Hasil Pengolahan data peneliti, 2024)

Gambar di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 733. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,537, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (X) Pengaruh Pelatihan Proklamasi dengan variabel terikat (Y) Produktivitas Kerja adalah sebesar 53,7%. Sedangkan sisanya sebesar 46,3% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

Pada tabel diperoleh hasil analisis dengan nilai korelasi bernilai sebesar 733. Perhitungan ini dapat dilihat melalui tabel interpretasi koefisien korelasi untuk menjelaskan tingkat hubungan antar variabelnya. Analisis dengan nilai kurang lebih 0,733 menunjukkan adanya hubungan yang kuat. Hal ini menunjukkan bahwa variabel variabel bebas (X) Pengaruh Pelatihan Proklamasi dengan variabel terikat (Y) Produktivitas Kerja mempunyai korelasi atau keterkaitan yang kuat.

Peneliti akan menyimpulkan hasil interpretasi data dan mengevaluasi hasil analisis dengan menyajikan data penelitian yang telah dikumpulkan. Penelitian ini berfokus pada hasil analisis uji hipotesis tentang pengaruh pelatihan proklamasi terhadap produktivitas kerja.

a. Pengaruh pelatihan proklamasi terhadap produktivitas kerja studi Kelompok Anadopah di Dusun Palasari Desa Sukahurip Kec. Cihaurbeuti Kab. Ciamis

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana, dapat disimpulkan bahwa Pelatihan proklamasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Produktivitas kerja. Interpretasi data menggambarkan kontribusi atau besarnya pengaruh variabel Pelatihan proklamasi (X) terhadap variabel produktivitas kerja (Y) adalah sebesar 53,7%. Sedangkan sisanya sebesar 46,3% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini. Pengaruh sebesar 53,7% menandakan bahwa terdapat pengaruh pelatihan dan produktivitas kerja yang tinggi. Hal ini mengidentifikasi bahwa proses pelatihan proklamasi memberikan dampak atau pengaruh pada produktivitas. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ali, Yusoff, Ismail, dan Kazi (2018), pelatihan adalah suatu proses berkelanjutan yang bertujuan untuk meningkatkan kebiasaan kerja, pengetahuan, dan keterampilan individu sehingga produktivitas karyawan dapat meningkat secara signifikan. Hasilnya, pelatihan dapat membantu karyawan melakukan pekerjaannya dengan lebih efektif dan mengembangkan keterampilan mereka, dan dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan pelatihan itu sendiri merupakan model sebagai kontribusi dalam meningkatkan pengetahuan dan pengalaman kerja suatu kelompok.

Selanjutnya diperoleh hasil analisis nilai korelasi sebesar 0,733 menunjukkan adanya hubungan yang kuat. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas (X) Pelatihan Proklamasi dengan variabel terikat (Y) Produktivitas Kerja mempunyai korelasi atau keterkaitan yang kuat. Kecenderungan pengaruh pelatihan proklamasi dan produktivitas kerja yang cukup rendah dan tingginya dipengaruhi nilai korelasi

dari variable tersebut, Hasil dari temuan di lapangan menunjukkan pengaruh pelatihan proklam sebesar 57% berada pada kategori cukup baik atau sedang. Pelatihan di sebut sebagai proses pengembangan individu dalam memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan kompetensi yang diperlukan setiap individu yang harapannya dapat meningkatkan produktivitas kinerja agar lebih efektif dan efisien hal ini sejalan dengan tujuan dari pelatihan menurut Sikula (2000) bahwa secara umum pelatihan memberikan pengaruh pada peningkatan Produktivitas meningkatkan Ketetapan Dalam Human Resources Planning dan meningkatkan Mutu Kerja .Sementara itu temuan di lapangan menggambarkan pada presentase 67% pada tingkat produktivitas kerja kelompok anadopah yang berada pada kategori yang sedang pula sisanya 33% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak termasuk pada penelitian ini .Hal ini terjadi karena variable pelatihan proklam(X) berpengaruh secara positif terhadap variabel produktivitas kerja (Y), Oleh karena itu, semakin tinggi pelatihan maka produktivitas kerja pun akan meningkat Menurut Hasibuan (2006:77), pelaksanaan program pelatihan meningkatkan dan memperluas pengetahuan dan keterampilan karyawan. Oleh karena itu, diharapkan dengan semakin banyaknya program pelatihan yang dilakukan maka tingkat kemahirannya juga akan meningkat.

b. Pengaruh pelatihan Proklam terhadap Kelompok Anadopah di Dusun Palasari Desa Sukahurip Kec.Cihaubeuti Kab Ciamis

Berdasarkan hasil kajian dan temuan dilapangan peneliti mendapatkan gambaran mengenai pengaruh pelatihan Proklam terhadap Kelompok Anadopah di Dusun Palasari Desa Sukahurip Kec.Cihaubeuti Kab Ciamis. Hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa kelompok anadopah merasakan pengaruh terhadap pelatihan proklam berada pada kategori sedang. Hal ini tercermin dari 57% responden yang merasakan pengaruh pelatihan yang cukup baik, diikuti oleh 23% yang merasakan dampaknya tinggi, dan 20% yang merasakan dampaknya rendah. hasil di lapangan berada pada kategori sedang mengindikasikan bahwa kelompok anadopah memiliki keinginan yang secara sadar untuk mengikuti pelatihan yang didasari atas tanggung jawab dan kebutuhan akan pentingnya pendidikan pelatihan proklam. Tingkat kecenderungan pengaruh pelatihan yang cenderung pada cukup baik yang dikategorikan sedang merupakan hal yang wajar , faktanya dilapangan

“Menurut dinas DPRKPLH jarang dilakukannya proses pelatihan proklam dilapangan melainkan hanya sebatas sosialisasi saja dan juga belum mempunyai bentuk model pelatihan yang paten di DLH”.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa proses pelatihan mempunyai pengaruh yang cukup baik pada peningkatan suatu produktivitas,hal ini di dukung pada kajian empiris yang dilakukan oleh Massora (2018) yang menunjukkan bahwa pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas suatu kelompok atau karyawan . Namun tentu terdapat beberapa aspek atau faktor dalam menentukan seberapa pengaruh pelatihan proklam ini terhadap kelompok anadopah,sebagaimana dalam Mangkunegara (2013:62) aspek yang dapat mempengaruhi dalam pelatihan adalah Tujuan dari pelatihan itu sendiri, yang dimana fakta hasil di lapangan menunjukkan Mayoritas responden, sebanyak 77%, memiliki pemahaman yang cukup baik tentang tujuan pelatihan Proklam, sementara 41,4% memiliki pemahaman yang baik. Hanya sebagian kecil, yaitu 6,9%, yang memiliki pemahaman yang rendah. Bahwa selain dari tujuan pelatihan aspek materi dalam proses pelatihan pun menjadi salahsatu faktor pengaruh pelatihan itu sendiri,dilihat dari lapangan bahwa Mayoritas responden, yaitu 93%, merasa materi pelatihan Proklam sesuai dengan kebutuhan mereka, menunjukkan pemahaman yang baik. Namun, ada sebagian kecil responden, yaitu 7%, yang merasa pemahamannya rendah. Ada juga Aspek pada Metode yang digunakan,hasil temuan di lapangan terdapat sebagian besar responden, yaitu 70%, merasa metode yang digunakan dalam pelatihan Proklam sesuai dengan kebutuhan mereka, menunjukkan kepuasan yang baik. Tidak ada responden yang merasa tidak puas

dengan metode pelatihan. Selanjutnya dari Aspek Kemampuan Peserta Mayoritas responden, sebanyak 63%, memiliki kemampuan peserta pada tingkat sedang, menunjukkan tingkat kemampuan yang beragam dalam kelompok Anadopah. Sebagian kecil, yaitu 17%, memiliki kemampuan peserta pada tingkat tinggi, sementara 20% lainnya memiliki kemampuan peserta pada tingkat rendah. Terakhir dari aspek Aspek Kualifikasi Instruktur Pelatihan temuan di lapangan Mayoritas responden, yaitu 90%, merasa kemampuan instruktur dalam pelatihan Proklim sesuai dengan kebutuhan mereka, menunjukkan kepuasan yang tinggi terhadap kualitas instruktur. Hanya sebagian kecil, yaitu 10%, yang merasa kurang puas dengan kemampuan instruktur.

Dari hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa secara umum, pelatihan Proklim memiliki pengaruh yang positif terhadap kelompok Anadopah, dengan mayoritas responden merasakan dampak yang baik dari pelatihan tersebut. Selain itu, berdasarkan aspek-aspek dalam pelatihan, seperti tujuan, materi, metode, kemampuan peserta, dan kualifikasi instruktur, dapat dilihat bahwa pelatihan Proklim cukup memenuhi harapan dan kebutuhan responden, meskipun masih ada beberapa area yang perlu ditingkatkan.

c. Pengaruh Produktivitas kerja di kelompok anadopah di Dusun Palasari Desa Sukaurip Kec. Cihaurbeuti Kab Ciamis

Berdasarkan hasil kajian dan temuan di lapangan peneliti mendapatkan gambaran mengenai pengaruh produktivitas kerja Kelompok Anadopah di Dusun Palasari Desa Sukaurip Kec. Cihaurbeuti Kab Ciamis. Hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa kelompok anadopah adanya peningkatan produktivitas setelah mengikuti adanya pelatihan proklim yang berada pada kategori sedang pula. Hal ini tercermin dari 67% responden yang merasakan peningkatan produktivitas kerja cukup baik, diikuti oleh 17% yang merasakan peningkatan pada tingkat rendah, dan 17% yang merasakan peningkatan pada tingkat tinggi. Namun tentu terdapat beberapa aspek lain dalam menentukan seberapa pengaruh produktivitas kerja terhadap kelompok anadopah diantaranya adalah aspek Kemampuan atau work ability ialah segala sesuatu yang dimiliki oleh seseorang baik kemampuan yang berupa kemampuan fisik atau kemampuan mental yang sebenarnya sudah ada sejak seseorang itu dilahirkan dimana kemampuan ini dapat berfungsi atau membantu seseorang dalam menjalankan tugasnya masing-masing. Yang dimana hasil temuan di lapangan Mayoritas responden, sebanyak 60%, memiliki kemampuan pada tingkat sedang setelah mengikuti pelatihan Proklim. Sebagian kecil, yaitu 10%, memiliki kemampuan pada tingkat tinggi, sementara masih ada presentase pada 30% yang berada pada kategori tingkat rendah, hal ini menunjukkan bahwa dalam menentukan kemampuan seseorang tentu adanya Faktor lain yang mempengaruhi dalam kemampuan kerja menurut Handoko (2001) adalah 1. Faktor pendidikan formal 2. Faktor pelatihan 3. Faktor pengalaman kerjanya sendiri. Sementara itu, Peningkatan Hasil dan semangat kerja, berada pada presentase 100%, bahwa kelompok anadopah merasa bahwa pelatihan Proklim telah memberikan peningkatan hasil kerja dengan baik, menunjukkan keberhasilan pelatihan dalam meningkatkan produktivitas dan meningkatkan motivasi semangat kerja pada kelompok Anadopah.

Sementara aspek Self-improvement (Pengembangan Diri) hasil temuan di lapangan Mayoritas kelompok anadopah pada presentase 70%, merasa bahwa pelatihan Proklim memberikan pengaruh yang baik terhadap pengembangan diri mereka. Sebagian kecil, yaitu 13%, merasa pengembangan diri mereka berada pada tingkat tinggi, sementara 17% merasa pada tingkat rendah. Pada aspek Mutu (Kualitas Diri) Mayoritas responden, yaitu 80%, merasa bahwa pelatihan Proklim memberikan peningkatan mutu kinerja dan kualitas diri baik pada tingkat sedang. Namun, 20% responden merasa mutu mereka berada pada tingkat rendah. Temuan di lapangan terhadap aspek Efisiensi Seluruh Kelompok anadopah yaitu presentase 100%, merasa bahwa pelatihan Proklim memberikan pengaruh yang baik terhadap efisiensi produktivitas kerja di kelompok mereka, menunjukkan keberhasilan pelatihan dalam meningkatkan efisiensi kerja. Dari hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa pelatihan Proklim memiliki dampak yang positif terhadap produktivitas kerja kelompok Anadopah, dengan mayoritas responden merasakan peningkatan dalam berbagai aspek produktivitas. Ini menunjukkan

bahwa pelatihan tersebut berhasil meningkatkan kemampuan, motivasi, dan efisiensi anggota kelompok, serta memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas kerja secara keseluruhan.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sebaran residu normal dan menunjukkan konsistensi data. Selain itu, tidak terdapat heterogenitas pada residu yang menunjukkan bahwa asumsi heteroskedastisitas lemah. Terdapat hubungan linier yang signifikan antara variabel Produktivitas di Tempat Kerja dan Pengaruh Pelatihan Proklam, menunjukkan bahwa analisis regresi garis sederhana dapat digunakan untuk melakukan uji hipotesis.

Terakhir, hasil analisis data menunjukkan bahwa Pelatihan Proklam mempunyai dampak Positif yang signifikan secara statistik terhadap Produktivitas Kerja di tim Anadopah. Hal ini menunjukkan tingginya tingkat pembelajaran dari pelatihan tersebut di atas. Meskipun demikian, ada faktor lain yang tidak termasuk pada penelitian ini.

Hasil penelitian juga menunjukkan adanya korelasi positif antara Pelatihan Proklam dengan Peningkatan Produktivitas Kerja di Kelompok Anadopah. Hal ini menunjukkan adanya korelasi yang kuat antara variabel dependen (Efisiensi Pelatihan) dan variabel independen (Produktivitas Tempat Kerja), sedangkan variabel independen lain juga mempunyai kontribusi yang perlu dipertimbangkan.

Bagi para peneliti yang tertarik untuk mengkaji aspek yang serupa mengenai pengaruh pelatihan proklam terhadap produktivitas di harapkan untuk mengembangkan penelitian ini dengan populasi dan sampel yang lebih luas, tidak hanya di kab ciamis, tetapi juga di kab atau kota bahkan provinsi, agar penelitian lebih teruji keadaannya. Dan di sarankan pula bagi peneliti selanjutnya menguji dengan menggunakan variabel lain pula sehingga bisa melengkapi variabel yang tidak ada dalam penelitian ini.

Bagi Kelompok anadopah ditingkatkan lagi konsistensinya dalam melaksanakan kegiatan mitigasi dan adaptasi di tengah tengah perubahan iklim ini.

Bagi dinas terkait agar lebih di tingkatkan lagi upaya upaya dalam proses pelatihan proklam yang harapannya bisa meningkatkan pengetahuan pengalaman Sumber Daya Manusianya (SDM) di setiap titik-titik penempatan program proklam. Hal tersebut terbukti bahwa pelatihan dapat menambahkan pengalaman meningkatkan keterampilan kerja sesuai dengan standar yang ingin ditetapkan.

Daftar Rujukan

Buku

- Israr Albar, D. (2017). ROAD MAP PROGRAM KAMPUNG IKLIM. Jakarta: Direktorat Adaptasi Perubahan Iklim.
- Mangkuprawira, S. &. (2006). Manajemen Mutu Sumber Daya Manusia. bogor: Ghalia Indonesia.
- Siyoto, S. (2015). dasar metodologi penelitian . Yogyakarta: Literatur media Publishing.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.

Jurnal

- Anggereni, N. W. (2018). Pengaruh pelatihan terhadap kinerja karyawan pada lembaga perkreditan desa (LPD) Kab.Buleleng. Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha, 1-10.

- Aprilianingrum, Y. (2015). PENGARUH MOTIVASI KERJA, DISIPLIN KERJA DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA INDUSTRI MEDEL DI TEMUWANGI PEDAN KLATEN JAWA TENGAH. eprints.uny.ac.id, 1-202.
- Baiti.dkk, K. N. (2020). PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN DITINJAU DARI MOTIVASI, DISIPLIN KERJA DAN LINGKUNGAN KERJA PADA PT. ISKANDAR INDAH PRINTING TEXTILE SURAKARTA. *Edunomika*, 69-87.
- darmajaya. (2011). Landasan teori Pelatihan Kerja. repo.darmajaya.ac.id, 1-20.
- Dzikri, A. (2021). PENGARUH PELATIHAN DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA CV. SKALA ANDALANUTAMA PEKANBARU. <https://repository.uir.ac.id/>, 144.
- KLHK, D. P. (Director). (2021). PROKLIM-PROGRAM KAMPUNG IKLIM [Motion Picture].
- Majni, F. A. (2021, Maret 19). Menteri LHK: Kampung Iklim akan Diperluas dan Berjejaring. Retrieved from [mediaindonesia.com: https://mediaindonesia.com/humaniora/391756/menteri-lhk-kampung-iklim-akan-diperluas-dan-berjejaring](https://mediaindonesia.com/humaniora/391756/menteri-lhk-kampung-iklim-akan-diperluas-dan-berjejaring)
- MAULANA, W. (2017). PENGARUH PELATIHAN TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN BAGIAN DISTRIBUDI PADA PT .PLN. repository.unmuhpnk.ac.id.
- NASRON. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas. *media.neliti.com*, 1-23.
- riau, P. u. (2018). Pengertian Pelatihan . repository.uir.ac.id, 1-19.
- Riau, U. i. (2017). Produktifitas kerja. <https://repository.uir.ac.id/>, 1-37.

Sumber Skripsi

- SALINDING, R. (2011). ANALISIS PENGARUH PELATIHAN TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA PT. ERAJAYA SWASEMBADA CABANG MAKASSAR. 1-109.
- SAMBODO, I. A. (2016). PENGARUH PELATIHAN TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA PT. WASKITA KARYA (PERSERO) TBK CABANG SULAWESI. repository.uin-alaudinn.com, 1-71.
- Setiati Sutisna, d. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Aksesoris Berbahan Bonggol Jagung dalam Mengembangkan Usaha Mandiri . *Jurnal pendidikan Non formal Education and Community Empowerment*, 1-10.
- NURBAYA, S. (2016). PERATURAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN. In M. L. KEHUTANAN, PROGRAM KAMPUNG IKLIM (p. 18). Jakarta: BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2016 NOMOR 1700.
- SUPRAPTO, T. (2022). ANALISIS PENGARUH PERUBAHAN IKLIM TERHADAP PRODUKTIVITAS DAN PILIHAN ADAPTASI PETANI PADI TADAH HUJAN DI KABUPATEN LANGKAT. repository.uma.ac.id, 1-82.
- UMA, N. A. (2017). ANALISIS PENGARUH PELATIHAN DAN MOTIVASI TERHADAP PENINGKATAN PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI PADA KANTOR DINAS KESEHATAN KOTA MAKASAR. digilibadmin.unismuh.ac.id, 1-110.
- Wahyuningsih, S. (2019). PENGARUH PELATIHAN DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS KARYAWAN . *warta edisi* 60, 1-16.

Sumber Lainnya

- Gian Herdiawan, S. (2023). Bahan Ekspose PRoklim. PPT, 1-21.
- ppid.menlhk.go.id. (2021, april 02). berita siaran-pers 5901 internalisasi sensitifitas iklim masyarakat melalui program kampung iklim. Retrieved from [ppid.menlhk.go.id: https://ppid.menlhk.go.id/berita/siaran-pers/5901/internalisasi-sensitifitas-iklim-masyarakat-melalui-program-kampung-iklim](https://ppid.menlhk.go.id/berita/siaran-pers/5901/internalisasi-sensitifitas-iklim-masyarakat-melalui-program-kampung-iklim)